

ace for Budi.

**EVALUASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM  
MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI KECAMATAN POLOKARTO  
KABUPATEN SUKOHARJO**

**Manja Rahmandani, Budi Puspo Priyadi**

Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Diponegoro

Jalan Prof. Soedarto, S. H., Tembalang, Kota Semarang, Kotak Pos 1269

Telepon (024) 7465407, Faksimile (024) 7465405

Laman: [www.fisip.undip.ac.id](http://www.fisip.undip.ac.id) Email: [fisip@undip.ac.id](mailto:fisip@undip.ac.id)

---

**ABSTRACT**

*This study aims to evaluate the Family Hope Program (PKH) in improving access to education in Polokarto District, Sukoharjo Regency. This research uses descriptive quantitative methods with data collection methods through questionnaires. This study uses Bridgman & Davis' evaluation criteria, namely Output (Results) because researchers only focus on beneficiary families (KPM) receiving the Family Hope Program. The results showed that the majority of respondents agreed that the Family Hope Program (PKH) funds help children to access education services. However, in its implementation PKH still faces a number of problems, such as blocked ATMs, delays in disbursement, data mismatches that hinder the disbursement of aid components, and social jealousy from the surrounding community.*

**Keywords:** Program Evaluation, Family Hope Program, Access to Education

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan akses pendidikan di Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui angket. Pada penelitian ini menggunakan kriteria evaluasi dari Bridgman & Davis, yaitu *Output* (Hasil) karena peneliti hanya berfokus pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) penerima Program Keluarga Harapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa dana Program Keluarga Harapan (PKH) membantu anak untuk mengakses layanan pendidikan. Namun, pada pelaksanaannya PKH masih menghadapi sejumlah permasalahan, seperti ATM terblokir, keterlambatan pencairan, ketidaksesuaian data yang menghambat pencairan komponen bantuan, dan kecemburuan sosial dari masyarakat sekitar.

**Kata Kunci:** *Evaluasi Program, Program Keluarga Harapan, Akses Pendidikan*

## **Pendahuluan**

Pada bidang pendidikan, keluarga penerima PKH berkewajiban untuk memastikan bahwa anak-anak mereka yang berusia wajib belajar menghadiri kelas paling tidak 85% dari total hari sekolah yang sebenarnya. Hal ini juga diterapkan untuk anak-anak yang berada dalam periode wajib belajar selama 12 tahun, yang mencakup pendidikan di tingkat sekolah dasar dan menengah (Monika et al., 2019).

Partisipasi sekolah di Kecamatan Polokarto masih ada pada kategori rendah, hal tersebut bisa dilihat dari masih banyaknya penduduk di Kecamatan Polokarto yang hanya memiliki tamatan sekolah dasar atau sederajat dengan persentase mencapai 23,16%. Kemudian disusul oleh penduduk yang tidak atau belum sekolah dengan persentase sebanyak 21,30%, serta dengan tingkat pendidikan SLTP (20,25%) dan SLTA (18,84%). Hal tersebut memberitahukan bahwasannya Program Keluarga Harapan (PKH) di bidang pendidikan diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan capaian

pendidikan di Kecamatan Polokarto. PKH dapat membantu memberikan dukungan finansial dan motivasi kepada keluarga miskin supaya anak-anak mereka dapat terus bersekolah hingga tingkat yang lebih tinggi sehingga dapat mengurangi jumlah penduduk yang hanya memiliki pendidikan rendah atau tidak bersekolah sama sekali (Saputra & Lubis, 2023).

Persentase KPM PKH di Kecamatan Polokarto tahun 2022 mencapai 11,15%. Nilai persentase ini merupakan yang paling tinggi di antara 12 kecamatan lainnya. Pada tahun 2022, Kecamatan dengan persentase KPM PKH terbanyak di Kabupaten Sukoharjo adalah Kecamatan Polokarto dengan persentase sebesar 11,15%. Diikuti oleh Kecamatan Grogol dengan persentase sebesar 10,97% dan Kecamatan Mojolaban dengan persentase sebesar 10,4%. Hal tersebut menandakan bahwasanya masih banyak keluarga di Kecamatan Polokarto yang membutuhkan bantuan sosial untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka terutama di bidang pendidikan. Oleh karena itu,

peneliti memilih Kecamatan Polokarto sebagai tempat dalam penelitian ini.

Berdasarkan data Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM PKH) di Kecamatan Polokarto, persentase KPM PKH pada tahun 2022 mencapai 11,15%, yang merupakan angka tertinggi di antara 12 kecamatan lainnya di Kabupaten Sukoharjo. Ini menunjukkan bahwa banyak keluarga di Kecamatan Polokarto masih memerlukan bantuan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, terutama dalam bidang pendidikan.

Kecamatan Polokarto masih menghadapi tantangan besar dalam bidang pendidikan. Data menunjukkan bahwa banyak penduduk di wilayah ini yang hanya memiliki pendidikan setingkat sekolah dasar atau bahkan tidak mengenyam pendidikan sama sekali. Persentase penduduk dengan tamatan SD mencapai 23,16%, sementara yang tidak atau belum sekolah sebesar 21,30%. Ini berarti lebih dari 44% penduduk di Polokarto memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang menjadi subjek penelitian ini mencakup semua keluarga penerima manfaat yang telah terdaftar sebagai penerima PKH di wilayah Kecamatan Polokarto, yaitu sebesar 3761 peserta. Pada penelitian ini, sampel terdiri dari 100 responden yang merupakan keluarga penerima manfaat dari Program Keluarga Harapan. Salah satu cara pengambilan sampel yang diterapkan ialah *purposive sampling*, yakni metode maupun pendekatan untuk memilih sampel yang dinamakan kelompok sampel tersebut memiliki kriteria tertentu (Sugiyono, 2012:118). Pada penelitian ini, kriteria sampelnya yaitu penerima PKH yang masih mendapatkan komponen pendidikan. Jenis data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka dan dapat diukur secara objektif. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Skala pengukuran menggunakan skala Guttman. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis

menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan tabel tunggal persepsi responden.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Uji Validitas

#### 1. Program Keluarga Harapan (X)

Dana Bantuan Program Keluarga Harapan Bisa untuk Mengurangi Beban Pengeluaran

**Tabel 1.1 Uji Validitas Variabel X**

Pertanyaan	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Nilai r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,597	0,196	Valid
Pertanyaan 2	0,693	0,196	Valid
Pertanyaan 3	0,858	0,196	Valid
Pertanyaan 4	0,597	0,196	Valid
Pertanyaan 5	0,689	0,196	Valid
Pertanyaan 6	0,650	0,196	Valid

Sumber: Diolah penulis, 2024

Pada tabel 1.1 menunjukkan semua butir pertanyaan pada indikator A ialah nilai *pearson correlation* > 0,196. Hal tersebut berarti semua butir pertanyaan pada variabel X valid dan memenuhi persyaratan untuk melakukan uji selanjutnya.

#### 2. Akses Pendidikan (Y)

Kemudahan Keluarga Penerima Manfaat dalam Mendapatkan Akses Layanan Pendidikan

**Tabel 1.1 Uji Validitas Variabel Y**

Pertanyaan	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Nilai r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,754	0,196	Valid
Pertanyaan 2	0,750	0,196	Valid
Pertanyaan 3	0,885	0,196	Valid
Pertanyaan 4	0,779	0,196	Valid
Pertanyaan 5	0,783	0,196	Valid
Pertanyaan 6	0,782	0,196	Valid
Pertanyaan 7	0,754	0,196	Valid
Pertanyaan 8	0,677	0,196	Valid

Sumber: Diolah penulis, 2024

Pada tabel 3.2 menunjukkan semua butir pertanyaan pada indikator B ialah nilai *pearson correlation* > 0,196. Hal tersebut berarti semua butir pertanyaan pada variabel Y valid dan memenuhi persyaratan untuk melakukan uji yang selanjutnya.

### B. Uji Reliabilitas

#### 1. Program Keluarga Harapan (X)

Dana Bantuan Program Keluarga Harapan Bisa untuk Mengurangi Beban Pengeluaran

**Tabel 1.2 Uji Reliabilitas Variabel X**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,746	6

Sumber: Diolah penulis, 2024

Pada tabel 3.3 dapat diketahui bahwa data reliabel karena nilai *cronbach's alpha* sejumlah 0,746 > 0,70. Hal tersebut berarti semua butir pertanyaan pada variabel X sudah reliabel dan memenuhi persyaratan

untuk melakukan uji yang selanjutnya.

## 2. Akses Pendidikan (Y)

Kemudahan Keluarga Penerima Manfaat dalam Mendapatkan Akses Layanan Pendidikan

**Tabel 3.3 Uji Reliabilitas Variabel**

Y

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,900	8

Sumber: Diolah penulis, 2024

Pada tabel 3.4 dapat diketahui bahwa data reliabel karena nilai *cronbach's alpha* sejumlah 0,900 > 0,70. Hal tersebut berarti semua butir pertanyaan pada variabel Y sudah reliabel dan memenuhi persyaratan untuk melakukan uji yang selanjutnya.

## C. Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Akses Pendidikan di Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo

### a. Output (Hasil)

#### 1. Program Keluarga Harapan (X)

Dana Bantuan Program Keluarga Harapan Bisa untuk Mengurangi Beban Pengeluaran

**Tabel 3.4 Persepsi KPM PKH tentang Dana PKH membantu mengurangi beban pengeluaran keluarga**

Pertanyaan	Skala	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Dana Bantuan Program Keluarga Harapan membantu mengurangi beban pengeluaran keluarga saya.	Setuju	1	95	95
	Tidak Setuju	0	5	5
	Jumlah	1	100	100

Sumber: Diolah penulis, 2024

Hasil tabel 3.5 menunjukkan 95% responden menyatakan bahwa dana PKH membantu mengurangi beban pengeluaran keluarga.

**Tabel 3.5 Persepsi KPM PKH tentang Dana PKH membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga**

Pertanyaan	Skala	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Dana Bantuan Program Keluarga Harapan membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga saya.	Setuju	1	92	92
	Tidak Setuju	0	8	8
	Jumlah	1	100	100

Sumber: Diolah penulis, 2024

Hasil tabel 3.6 menunjukkan 92% responden menyatakan bahwa dana PKH membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga.

**Tabel 3.6 Persepsi KPM PKH tentang Dana PKH membantu mengurangi biaya transportasi keluarga**

Pertanyaan	Skala	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Dana Bantuan Program Keluarga Harapan membantu mengurangi biaya transportasi keluarga saya.	Setuju	1	80	80
	Tidak Setuju	0	20	20
	Jumlah	1	100	100

Sumber: Diolah penulis, 2024

Hasil tabel 3.7 menunjukkan 80% responden menyatakan bahwa dana PKH membantu mengurangi biaya transportasi keluarga.

**Tabel 3.7 Persepsi KPM PKH tentang Dana PKH membantu untuk membeli kebutuhan makanan keluarga**

Pertanyaan	Skala	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Bantuan dari Program Keluarga Harapan bisa membantu untuk membeli kebutuhan makanan keluarga saya.	Setuju	1	95	95
	Tidak Setuju	0	5	5
	Jumlah	1	100	100

Sumber: Diolah penulis, 2024

Hasil tabel 3.8 menunjukkan 95% responden menyatakan bahwa dana PKH membantu untuk membeli kebutuhan makanan keluarga.

**Tabel 3.8 Persepsi KPM PKH tentang Dana PKH membantu untuk membeli keperluan rumah tangga**

Pertanyaan	Skala	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Bantuan dari Program Keluarga Harapan bisa membantu untuk membeli keperluan rumah tangga seperti sabun, deterjen, atau kebutuhan kebersihan lainnya.	Setuju	1	91	91
	Tidak Setuju	0	9	9
	Jumlah	1	100	100

Sumber: Diolah penulis, 2024

Hasil tabel 3.9 menunjukkan 91% responden menyatakan bahwa dana PKH membantu untuk membeli keperluan rumah tangga.

**Tabel 3.9 Persepsi KPM PKH tentang Dana PKH membantu mengurangi biaya tagihan listrik atau air**

Pertanyaan	Skala	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Bantuan dari Program Keluarga Harapan membantu mengurangi biaya tagihan listrik atau air.	Setuju	1	65	65
	Tidak Setuju	0	35	35
	Jumlah	1	100	100

Sumber: Diolah penulis, 2024

Hasil tabel 3.10 menunjukkan 65% responden menyatakan bahwa dana PKH membantu mengurangi biaya tagihan listrik atau air.

## 2. Akses Pendidikan (Y)

Kemudahan Keluarga Penerima Manfaat dalam Mendapatkan Akses Layanan Pendidikan

**Tabel 3.10 Persepsi KPM PKH tentang Dana PKH membantu anak untuk bisa sekolah**

Pertanyaan	Skala	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Dana Program Keluarga Harapan membantu anak-anak saya untuk bisa sekolah.	Setuju	1	94	94
	Tidak Setuju	0	6	6
	Jumlah	1	100	100

Sumber: Diolah penulis, 2024

Hasil tabel 3.11 menunjukkan 94% responden menyatakan bahwa dana PKH membantu anak untuk bisa sekolah.

**Tabel 3.11 Persepsi KPM PKH tentang Dana PKH mendorong orang tua untuk mendaftarkan anak ke sekolah**

Pertanyaan	Skala	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Dana Program Keluarga Harapan mendorong saya untuk mendaftarkan anak-anak saya ke sekolah.	Setuju	1	90	90
	Tidak Setuju	0	10	10
	Jumlah	1	100	100

Sumber: Diolah penulis, 2024

Hasil tabel 3.12 menunjukkan 90% responden menyatakan bahwa dana PKH mendorong orang tua untuk mendaftarkan anak ke sekolah.

**Tabel 3.12 Persepsi KPM PKH tentang Dana PKH membantu mengurangi biaya sekolah**

Pertanyaan	Skala	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Bantuan ini membantu mengurangi biaya sekolah anak saya.	Setuju	1	91	91
	Tidak Setuju	0	9	9
	Jumlah	1	100	100

Sumber: Diolah penulis, 2024

Hasil tabel 3.13 menunjukkan 91% responden menyatakan bahwa dana

PKH membantu mengurangi biaya sekolah.

**Tabel 3.13 Persepsi KPM PKH tentang Dana PKH digunakan untuk membeli perlengkapan sekolah**

Pertanyaan	Skala	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Saya menggunakan Dana Program Keluarga Harapan untuk membeli perlengkapan sekolah.	Setuju	1	94	94
	Tidak Setuju	0	6	6
	Jumlah	1	100	100

Sumber: Diolah penulis, 2024

Hasil tabel 3.14 menunjukkan 94% responden menyatakan bahwa dana PKH digunakan untuk membeli perlengkapan sekolah.

**Tabel 3.14 Persepsi KPM PKH tentang Dana PKH memberikan dukungan untuk biaya pendidikan anak**

Pertanyaan	Skala	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Dana Program Keluarga Harapan memberikan dukungan untuk biaya pendidikan anak-anak saya.	Setuju	1	93	93
	Tidak Setuju	0	7	7
	Jumlah	1	100	100

Sumber: Diolah penulis, 2024

Hasil tabel 3.15 menunjukkan 93% responden menyatakan bahwa dana PKH memberikan dukungan untuk biaya pendidikan anak.

**Tabel 3.15 Persepsi KPM PKH tentang Dana PKH meningkatkan keinginan anak untuk belajar**



Pertanyaan	Skala	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Dana Program Keluarga Harapan memberikan dukungan untuk biaya pendidikan anak-anak saya.	Setuju	1	88	88
	Tidak Setuju	0	12	12
	Jumlah	1	100	100

Sumber: Diolah penulis, 2024

Hasil tabel 3.16 menunjukkan 88% responden menyatakan bahwa dana PKH meningkatkan keinginan anak untuk belajar.

**Tabel 3.16 Persepsi KPM PKH tentang Dana PKH membantu anak untuk tidak putus sekolah**

Pertanyaan	Skala	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Dana Program Keluarga Harapan membantu anak saya untuk tidak putus sekolah.	Setuju	1	94	94
	Tidak Setuju	0	6	6
	Jumlah	1	100	100

Sumber: Diolah penulis, 2024

Hasil tabel 3.17 menunjukkan 94% responden menyatakan bahwa dana PKH membantu anak untuk tidak putus sekolah.

**Tabel 3.17 Persepsi KPM PKH tentang Dana PKH memberikan kesempatan bagi anak bisa sekolah hingga lulus**

Pertanyaan	Skala	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Bantuan ini memberikan kesempatan bagi anak-anak saya bisa sekolah hingga lulus.	Setuju	1	94	94
	Tidak Setuju	0	6	6
	Jumlah	1	100	100

Sumber: Diolah penulis, 2024

Hasil tabel 3.18 menunjukkan 94% responden menyatakan bahwa dana

PKH memberikan kesempatan bagi anak bisa sekolah hingga lulus.

#### **D. Masalah yang Muncul pada Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Akses Pendidikan di Wilayah Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo**

Dari data jawaban responden menyatakan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan pendidikan, yaitu pertama, terdapat kendala teknis seperti ATM terblokir akibat kesalahan memasukkan PIN. Kedua, keterlambatan pencairan dana bantuan sering terjadi, yang dapat menghambat pemenuhan kebutuhan pendidikan. Ketiga, masalah validasi data, seperti komponen bantuan yang tidak cair atau tidak terdaftar meskipun data telah dilaporkan dan dipadankan dengan sistem. Terakhir, adanya kecemburuan sosial dari tetangga yang tidak mendapatkan bantuan dapat memicu konflik sosial yang berdampak pada hubungan antarwarga.

## **Kesimpulan**

Mayoritas responden setuju bahwa dana Program Keluarga Harapan (PKH) membantu anak untuk mengakses layanan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa dana PKH efektif dalam meningkatkan akses pendidikan bagi keluarga penerima manfaat.

Pelaksanaan PKH masih menghadapi beberapa permasalahan, seperti ATM terblokir, keterlambatan pencairan, ketidaksesuaian data yang menghambat pencairan komponen bantuan, dan kecemburuan sosial dari masyarakat sekitar. Masalah-masalah ini bisa mengurangi efektivitas program dalam mendukung pendidikan anak karena hal tersebut, dibutuhkan adanya perhatian yang lebih untuk menyelesaikannya dengan baik.

## **Saran**

Pemerintah perlu memperbaiki sistem administrasi dan teknis dalam pelaksanaan PKH, seperti meningkatkan keandalan sistem pencairan dana untuk menghindari masalah teknis seperti

ATM terblokir dan keterlambatan pencairan. Selain itu, validasi data penerima manfaat harus dilakukan secara berkala dan lebih akurat untuk memastikan seluruh komponen bantuan sesuai dengan kebutuhan keluarga penerima. Diperlukan sosialisasi yang lebih intensif kepada masyarakat tentang tujuan dan mekanisme PKH untuk mengurangi kecemburuan sosial dan menghasilkan pemahaman yang lebih baik.

## **Daftar Pustaka**

- Alexandri, M. B. (2020). Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Cakung Jakarta Timur Tahun 2019. *Jurnal Moderat*, 6(2), 237–244. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/3275>
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Kori Puspita Ningsih, Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pradina Pustaka*.
- Ashari, M. L., & Hariani, D. (2019). Analisis Efektivitas Program Kartu Tani Di Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara. *Journal of Public Policy and Management Review*, 8(2), 574–594.

- <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/23711>
- Edu, E., & Rohman, A. (2019). Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Kesejahteraan Masyarakat Kota Batu. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(3), 67–74. [www.publikasi.unitri.ac.id](http://www.publikasi.unitri.ac.id)
- Febrian, W. D., Zulhaida, & Ilosa, A. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Nagari Tanjung Bungo Kecamatan Suliki Kabupaten Limapuluh Kota. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 2(2), 66–74. <https://doi.org/10.51877/mnjm.v2i2.120>
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasi*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Keban, Yeremis T. (2019). Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep, Teori, dan isu, Yogyakarta: Gava Media.
- Laksana, S. D. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Teknologi Pendidikan Abad 21. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 1(01), 14–22. <https://doi.org/10.25217/jtep.v1i01.1289>
- Latare, S., Harold, R., Bumulo, S., & Ali, A. (2023). Dampak Program Keluarga Harapan dalam Pengentasan Kemiskinan di Desa Bangga Kecamatan Paguyaman Pantai. *Dynamics of Rural Society Journal*, 1(1), 10–19. <https://doi.org/10.37905/drsj.v1i1.9>
- Lintjewas, O. Y. L., Tulusan, F., & Egeten, M. (2016). Evaluasi Kebijakan Pemberian Bantuan Pengembangan Usaha Mina Perdesaan di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*, 2, 82–95.
- Monika, A., Sudasio, S., & Suherman, S. (2019). Program Peningkatan Kesejahteraan Kapasitas Keluarga. *Journal Of Non Formal Education and Community Empowerment*, 3(2), 160–172. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>
- Okuputra, M. A., & Nasikh, N. (2022). Pengaruh inovasi daerah terhadap kemiskinan. *Inovasi*, 18(1), 159–166. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.10379>
- Pramono, J. (2020). Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik. In *Kebijakan Publik*.
- Saputra, H. A., & Lubis, I. (2023). Pengaruh Jumlah Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 529–540. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i2.3883>
- Sari, A. G., & Marom, A. (2022). Evaluasi Program Keluarga

Harapan Dalam Rangka Mengatasi Permasalahan Pendidikan Dan Kesehatan Di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management*, 1–4.

*JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 104–115.  
<https://doi.org/10.31932/jpk.v6i1.1171>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*, Bandung: Alfabeta.

Sulfadli, S., Susanti, G., Abdullah, M. T., & Pauzi, R. (2023). Evaluasi Dampak Program: Studi Kasus Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Enrekang. *Development Policy and Management Review (DPMR)*, 3(1), 1–20.  
<https://doi.org/10.61731/dpmr.v3i1.26674>

Wulansari, R. Y., Fadhilah, N., Huda, M., Abidin, A. Z., & Sujianto, A. E. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 6(1), 82–95.  
<https://doi.org/10.32500/jematech.v6i1.3928>

Yandra, A., Setiawan, H., Sella, N., Prihati, P., & Derin, T. (2020). Evaluation of Family Hope Program (PKH) in Rumbai District, Pekanbaru City. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 19(2), 168–176.  
<https://doi.org/10.35967/njip.v19i2.119>

Zulfikar, M. F., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa.